

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2020/2021” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran daring pada peserta didik kelas IX B di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati mendapatkan respon yang positif dari siswa yaitu dengan prosentase jawaban siswa pada setiap pertanyaan berada > 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring bermanfaat bagi siswa untuk memahami mata pelajaran Fiqih.
2. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan pembelajaran daring masuk dalam kategori tinggi, sebanyak 15 orang siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai di bawah rata-rata dan 18 orang lainnya dinyatakan tuntas dengan nilai di atas rata-rata. Ketuntasan klasikal yang dihasilkan sebesar 54,5%, sehingga pembelajaran daring dibuktikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa, dengan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $Y = 31,084 + 3,310X$. Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi memperoleh hasil sebesar 36,3%, sehingga penerapan pembelajaran daring memiliki pengaruh sebesar 36,3%. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik yaitu pembelajaran daring memiliki hubungan yang positif dan cukup signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya:

1. Guru: diharapkan mampu menjadikan pembelajaran yang lebih aktif kreatif dan inovatif agar dapat tercapainya tujuan pendidikan, mampu menghasilkan siswa yang unggul sebagai generasi masa datang. Apalagi di tengah pandemi yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan dari rumah. Demi berlangsungnya proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang bisa diikuti oleh siswa agar proses pembelajaran tetap bisa berlangsung.
2. Peserta didik: keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbeda juga akan mempengaruhi hasil akhir dalam belajar. Untuk itu, perlu kesadaran dan juga motivasi dari dalam diri peserta didik untuk tetap aktif terlibat dalam proses pembelajaran walaupun proses pembelajaran hanya bisa dilaksanakan dari rumah.
3. Madrasah dan orang tua: Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor orang tua dan pihak madrasah. Dimana perhatian orang tua sangatlah penting terhadap anak mengenai kegiatan belajar dari rumah. Madrasah dan orang tua harus saling berkomunikasi serta bekerjasama mengenai perkembangan anak ketika belajar dari rumah agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini namun karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya pengalaman yang penulis miliki maka penulis percaya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis membuka kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.